



Press release

Yogyakarta, 25 Mei 2018

AXA Financial Indonesia ajak masyarakat untuk #RencanakanLebih Masa Depan dengan mengenal lebih dekat Asuransi Syariah

- Ratusan penerima manfaat yang terdiri dari kelompok komunitas wanita, penyandang disabilitas dan media di 3 Kota : Yogyakarta, Makassar dan Jakarta, mendapatkan literasi keuangan berbasis Syariah dan penyuluhan hidup sehat dari AXA Financial Indonesia dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Yogyakarta, 25 Mei 2018 - Hari ini AXA Financial Indonesia menyelenggarakan literasi keuangan dan penyuluhan hidup sehat yang dihadiri oleh penyandang disabilitas dan rekan-rekan media di Hotel Pandanaran, Yogyakarta. Acara ini merupakan hasil kerjasama AXA Financial Indonesia dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan program pemerintah, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang telah berlangsung sejak Juni 2017 lalu.

Dikemas dalam topik utama “Mengenal Lebih Dekat Asuransi Syariah”, melalui kegiatan ini, AXA Financial Indonesia berupaya untuk mengajak masyarakat mengetahui lebih jauh asuransi Syariah, mendorong kesadaran dan kemampuan mereka untuk #RencanakanLebih keuangan demi tercapainya kemandirian finansial. Program ini menjadi kelanjutan komitmen jangka panjang AXA Financial Indonesia untuk memberdayakan masyarakat demi kehidupan yang lebih baik di masa depan (*empower people to live a better life*).

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) melaporkan bahwa indeks asuransi Syariah masih berada di kisaran 2,51%. Angka ini jauh lebih rendah dari angka indeks literasi keuangan terhadap asuransi yaitu 15,75%. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat luas terhadap konsep layanan keuangan berbasis Syariah diperkirakan menjadi salah satu penyebab masih rendahnya penetrasi asuransi Syariah di Indonesia.

“Memanfaatkan momentum Bulan Ramadan 2018, kami berupaya untuk mengedukasi lebih banyak masyarakat mengenai Asuransi Syariah. Tidak hanya untuk meningkatkan literasi keuangan, tetapi sekaligus membuka akses layanan keuangan Syariah yang lebih luas dengan memperkenalkan produk Asuransi Syariah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah,” Budi Tampubolon - Presiden Direktur AXA Financial Indonesia.

Saat ini, AXA Financial Indonesia memiliki dua produk Syariah yang telah diterima dengan baik oleh nasabah, yaitu Maestro Syariah – sebuah produk *unitlink* jangka panjang dengan komponen investasi dan proteksi jiwa



yang dapat dikombinasikan dengan *riders* kesehatan, kecelakaan dan penyakit kritis; dan Cerdas Amanah Syariah yang merupakan sebuah produk *unitlink* dengan komponen investasi dan proteksi jiwa dalam jangka waktu tertentu 10-25 tahun untuk perencanaan pendidikan.

Lebih jauh, melalui kegiatan GERMAS yang diselenggarakan di tiga kota ini, masyarakat juga diajak untuk menerapkan pola hidup sehat selama bulan Ramadan. GERMAS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat terwujud.

Dengan kemitraan yang telah berjalan selama 1 tahun mulai dari Juni 2017 hingga Juni 2018, AXA Financial Indonesia dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui program GERMAS telah menyentuh sekitar 400 peserta. Sebelumnya, program ini telah diselenggarakan di Surabaya dan Manado dengan peserta wanita dan Ibu-Ibu PKK. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini peserta GERMAS dapat merencanakan lebih dalam hal keuangan dan perlindungan kesehatan bagi dirinya dan keluarganya.

“Kerja sama yang terjalin dengan Dinas Kesehatan merupakan salah satu langkah strategis Perusahaan untuk menjalankan visinya yakni memberdayakan masyarakat untuk hidup yang lebih baik (Empower People to Live a Better Life). Fokus utama AXA Financial Indonesia adalah memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah. Hal ini sejalan dengan program Salam 10 - Sempurna dan Tulus untuk Nasabah – yang diluncurkan perusahaan untuk menyempurnakan layanan dan meningkatkan kepuasan nasabah,” Tutup Budi.

Tentang AXA Financial

AXA Financial Indonesia merupakan bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia berbasis di Paris, Perancis dengan 165.000 karyawan dan melayani lebih dari 107 juta nasabah di 64 negara. AXA telah diakui oleh Interbrand sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sembilan tahun berturut-turut (2009-2017). AXA di Indonesia menawarkan solusi perlindungan beragam dari asuransi jiwa, asuransi umum serta manajemen aset melalui jalur multidistribusi yaitu bancassurance, keagenan, broker, digital, telemarketing dan corporate solution.

Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasar Surat Ijin Usaha no. 612 / KMK.017 / 1995 tanggal 22 Desember 1995. AXA Financial Indonesia berkantor pusat di Jakarta dengan 51 kantor pemasaran dan lebih dari 6.000 agen dan tenaga pemasar bersertifikat.

AXA Financial Indonesia telah memenangkan sejumlah penghargaan dalam setahun terakhir ini, termasuk Corporate Image Awards 2017, Indonesia's Most Admired Companies dari Majalah Tempo dan Frontier, Financial Performance Life Insurance Company di Consumer Choice Awards 2017 oleh Warta Ekonomi, Digital Initiative of the Year 2016 dan 2017 oleh Asian Banking Finance (ABF), The Most Reliable Life Insurance di Indonesia Sharia Finance Awards 2017, Indonesia Prestige Brand Award 2017 dan 2018 oleh Warta Ekonomi, Excellent Service Experience Award 2017, Unit Link Awards 2018 oleh Investor-Infovesta.

Berita pers ini juga dapat dilihat di: www.axa.co.id.

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Heidi Handayani

Heidi.Handayani@axa-financial.co.id

Marthalena Yosepitina

Marthalena.Pitina@axa-financial.co.id

Corporate Responsibility strategy:

axa.com/en/about-us/strategy-commitments

SRI ratings:

axa.com/en/investor/sri-ratings-ethical-indexes

IMPORTANT LEGAL INFORMATION AND CAUTIONARY STATEMENTS CONCERNING FORWARD-LOOKING STATEMENTS

Certain statements contained herein may be forward-looking statements including, but not limited to, statements that are predictions of or indicate future events, trends, plans or objectives. Undue reliance should not be placed on such statements because, by their nature, they are subject to known and unknown risks and uncertainties and can be affected by other factors that could cause actual results and AXA's plans and objectives to differ materially from those expressed or implied in the forward looking statements. Please refer to Part 4 - "Risk factors and risk management" of AXA's Document de Référence (Annual Report) for the year ended December 31, 2016, for a description of certain important factors, risks and uncertainties that may affect AXA's business, and/or results of operations. AXA undertakes no obligation to publicly update or revise any of these forward-looking statements, whether to reflect new information, future events or circumstances or otherwise.